PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI MA'ARIF NU LAMUK KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
ENI KUSENDANG
NIM.1423305145

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Kusendang

NIM : 1423305145

Semester : VIII (Delapan)

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

IAIN PURWOKERTO

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Juli 2018

Saya yang Menyatakan

Eni Kusendang

NIM. 1423305145

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI MA'ARIF NU LAMUK KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Eni Kusendang, NIM : 1423305145, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 09 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 0

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji Utama,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP.: 19640916 199803 2 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Eni Kusendang
NIM : 1423305145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan (S.Pd).

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 19 Juli 2018
Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI MA'ARIF NU LAMUK KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

Eni Kusendang
NIM. 1423305145
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena tanpa karakter disiplin dan tanggung jawab seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu dimana hal tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu sekolah harus melakukan upaya untuk mendiskripsikan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, Guru Pembimbing ekstrakurikuler pencak silat, dan peserta didik. Teknik ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian tentang Penanaman Nilai Karater Disipin dan Tanggung Jawab Pada sisiwa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin menaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan yang Maha Esa, yang paling dilandasi konsep belajar pada aspek moral *knowing*, moral *felling*, moral *action*.

Kata Kunci : Karakter Disiplin, Tanggung Jawab dan Ekstrakurikuler Pencak Silat

MOTTO

“Tanamkanlah Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang dimulai pada Diri Sendiri, maka Hidup akan Lebih Terarah ”

(Eni Kusendang)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur atas semua nikmat yang Allah berikan

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang tuaku yaitu Bapak Akhmad Sobari, Alm. Ibu Kusniah, dan untuk ke enam saudara kandung saya Murniati, Parsiati, Surono, Sutaryo, Arwi Pujiati, Tri Lestari beserta kakak-kakak iparku. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang yang selalu bapak, dan kakak-kakaku berikan untukku. Terima kasih karena selalu mendo'akan, memberikan nasihat, motivasi, dan mendukung dengan tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat berkat dukungan dari kalian semua.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga" Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya nanti di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto;
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto;
3. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto;
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanInstitut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto;
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto;

IAIN PURWOKERTO

6. Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd., Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto;
7. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
8. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto;
9. Muhammad Asifudin, S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Lamuk yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini;
10. Amin Sartono, S.Pd. I pelatih ekstrakurikuler pencak silat yang telah memberikan pendampingan selama penelitian;
11. Bapak, Alm. Ibu, dan kakak-kakaku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan dari segi rill dan mareriil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi;
12. Teman-teman PGMI D angkatan 2014, terima kasih atas motivasi, pengalaman, saran, dan kritik, semoga persaudaraan kita tetap terjalin dengan baik;
13. Wahyu Sariatin, Titi Nashihah, Siti Nurhidayah, dan Sita Ning Ratri yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi;

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyususnan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan oleh Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Purwokerto, 19 Juli 2018
Penulis

Eni Kusendang
NIM: 1423305145

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 8

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 14

F. Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter 17

1. Pengertian Pendidikan Karakter 17

IAIN PURWOKERTO

2. Tujuan Pendidikan Karakter 20

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 22

4. Komponen Pendidikan Karakter 30

B. Ekstrakurikuler Pencak Silat 43

1. Pengertian Ekstrakurikuler..... 43

2. Pengertian Pencak Silat..... 45

3. Materi Pencak Silat 49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 54

B. Lokasi Penelitian..... 54

C. Subyek dan Obyek Penelitian 55

D. Metode Pengumpulan Data..... 57

E. Metode Analisis Data..... 60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Lamuk 63

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Lamuk 63

2. Visi Madrasah 64

3. Misi Madrasah..... 64

4. Tujuan Madrasah..... 65

5. Profil MI Ma'arif NU Lamuk 68

6. Struktur Organisasi..... 69

7. Sarana dan Prasarana..... 69

8. Keadaan Tenaga Pendidik 74

IAIN PURWOKERTO

B. Penanaman Nilai Karakter 75

1. Kedatangan dan Kepulangan Siswa Dengan Tepat Waktu 75

2. Metode Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di MI Ma'arif NU Lamuk . 77

C. Faktor Pendukung dan Penghambat 95

1. Faktor Pendukung 95

2. Faktor Penghambat 96

D. Analisis 97

1. Kegiatan Penanaman Nilai Karakter Disiplin..... 99

2. Kegiatan Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab .. 102

3. Latihan Keterampilan Dasar Pencak Silat 103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Saran..... 106

C. Kata Penutup 107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Lamuk

Tabel 2 Sarana Ruang Guru

Tabel 3 Sarana Laboratorium IPA

Tabel 4 Sarana Ruang UKS

Tabel 5 Sarana Ruang Kepala Madrasah

Tabel 6 Sarana Jamban

Tabel 7 Sarana Keamanan

Tabel 8 Sarana Ruang Ibadah

Tabel 9 Sarana Gudang

Tabel 10 Daftar Tenaga Pendidik

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara dan Hasil Observasi
3. Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Wawancara
4. Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat
5. Lampiran 5 Hasil Foto saat Penelitian
6. Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan
7. Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
13. Lempiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
14. Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal
15. Lampiran 15 Daftar Hadir Seminar Proposal
16. Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
17. Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah
18. Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosah
19. Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
20. Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
21. Lampiran 21 Sertifikat Opak

IAIN PURWOKERTO

22. Lampiran 22 Sertifikat Komputer

23. Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

24. Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

25. Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI

26. Lampiran 26 Sertifikat KKN

27. Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya harus mengembangkan aspek intelektual, moral dan keterampilan pada diri manusia sebagai tiga hal yang merupakan satu kesatuan. Konsep Pestalozzi ini menekankan bahwa pendidikan moral membutuhkan penyesuaian dengan aspek intelektual dan keterampilan, bukan bertentangan. Pendidikan moral harus didasarkan pada serangkaian pengalaman yang diproses dari hal yang sederhana ke arah yang kompleks sehingga harus dikombinasikan dengan pendidikan intelektual dan keterampilan agar mengembangkan anak sebagai pribadi utuh yang seimbang.[1]

Berbagai perilaku menyimpang seperti yang telah disebutkan oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal penyebab hal tersebut adalah karena pelaku pendidikan hanya fokus pada sisi intelektual saja, namun disisi lain justru mereka mengabaikan nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh peserta didik. Tak hanya itu penyebab terjadinya permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya kemerosoten moral bangsa antara lain: kurang ketatnya penerapan tata tertib disekolah, guru kurang tegas dalam menegur siswa, kurang adanya pemanfaatan waktu pada jam pelajaran yang kosong, pembinaan moral peserta didik sangat kurang baik

IAIN PURWOKERTO

[1]Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 8.

dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun lingkungan.[2] Sedangkan faktor internal yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu berkurangnya karakter disiplin dan tanggung jawab dalam diri peserta didik.

Penanaman nilai kepada warga sekolah maknanya bahwa pendidikan karakter baru akan efektif jika siswa, para guru, kepala sekolah, dan tenaga nonpendidik di sekolah terlibat dalam praktik pendidikan karakter. Peran guru di sekolah dalam rangka proses pembentukan nilai-nilai karakter dan moralitas siswa bisa dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pendidikan karakter sebagai suatu proses menurut Samani dan Hariyanto adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa, dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.[3]

IAIN PURWOKERTO

[2]Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 9.

[3]Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* …, hlm. 25-27.

Pendekatan penanaman nilai adalah suatu pendekatam yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai dalam diri peserta didik menurut Superka (1976), tujuan pendidikan nilai adalah:

1. Diterima nilai masyarakat tertentu oleh peserta didik;
2. Berubahnya nilai-nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat yang diinginkan.[4]

Karakter (*character*) mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti berfikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya. Karakteristik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, sosial, emosional, dan etika). Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik.[5]

IAIN PURWOKERTO

Wynne mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang

[4] Sutarjo, *Pembelajaran Nilai -Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 134.
[5] Arismantoro dkk, *Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 27.

berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/mulia.[6]

Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter peserta didik. Kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersifat pokok saja seperti pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni media, dan lain sebagainya. Seperti halnya penulis juga akan mengulas mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri yaitu pencak silat.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat dinyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter, jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya. [7]

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui

[6]E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.
[7]Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.25.

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.[8]

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Selain itu, juga demi tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ada dua misi kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kedua, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan kelompok.[9]

Pencak silat adalah ekstrakurikuler seni bela diri yang harus diajarkan kepada anak-anak Indonesia untuk pembentukan karakter. Seperti yang dikatakan Menteri Pendidikan Nasional Anis Baswedan, pemerintah pun mendukung pembentukan karakter anak melalui pencak silat di sekolahan. Sebab pencak silat mengajarkan anak tentang kejujuran, kedisiplinan, dan kesatria. Pencak silat merupakan salah satu budaya nenek moyang bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan dan disebarluaskan keberadaannya. Pencak silat merupakan cara membela diri dari segala bentuk ancaman baik dari binatang maupun manusia itu sendiri. Cara membela diri dari segala bentuk

IAIN PURWOKERTO

[8]Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* …, hlm. 62-63.

[9] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*…, hlm.63.

ancaman, disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam sekitarnya. Pencak silat berkembang dari zaman prasejarah sampai pada zaman setelah kemerdekaan.[10]

Lambang Pagar Nusa simbol LPS Pagar Nusa berupa gambar pita bertuliskan laa ghaaliba illa billah yang melingkupi bola dunia di dalam kurva segi lima dengan beberapa atribut dan perincian sebagai berikut: kurva segi lima merupakan simbolisasi pada adanya rasa kecintaan kepada bangsa dan negara yang berpancasila. Simbolisasi ini berangkat dari dasar pengertian rukun islam yang Nabi SAW sampaikan: Islam itu didirikan atas lima: Beraksui bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji ke baitullah bagi yang mampu, dan puasa Ramadan (HR Bukhory).[11]

Secara khusus (khas) dengan mengambil i'tibar bahwa dalam Al-Qur'an kegiatan-kegiatan yang melibatkan beladiri secara fisik maupun non fisik banyak disebut dengan menggunakan kalimat yang berasal dari akar kata ghalaba, maka Pagar Nusa menggunakan kalimat sebagaimana tercantum dalam simbol. Firman Allah: Jika Allah menolong kamu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkanmu (QS. Ali Imron: 160).[12]

IAIN PURWOKERTO

Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk. Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat karena pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari

---

[10] Sucipto, *Pencak Silat*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 23.

[11] Muhammad Yazid, *Materi Pelatihan Pencak Silat NU Pagar Nusa*, (Jakarta: Pimpinan Pusat Pencak Silat NU Pagar Nusa, 2015), hlm. 18.

[12] Muhammad Yazid, *Materi Pelatihan Pencak Silat NU Pagar Nusa* …, hlm. 20.

pendidikan moral karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga siswa menjadi paham (*domain* kognitif) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (*domain* afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (*domain* perilaku). Jadi, pendidikan karakter terkait erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikan atau dilakukan. Ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu kegiatan yang menanamkan nilai kedisiplinan didalamnya.

Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk diantaranya adalah nilai karakter disiplin, mempunyai keberanian mencoba, berani menyelesaikan masalah, dan meningkatkan kegemaran untuk olahraga. Upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MI Ma'arif NU Lamuk yaitu dengan cara menekankan akhlakul karimah baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Menurut Pak Amin Sartono S.Pd.I selaku guru pencak silat, penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk menanamkan nilai disiplin pada siswa serta menekankan akhlakul karimah dilingkungan sekolah dan masyarakat. Visi dan misi dari ekstrakurikuler adalah menciptakan karakter disiplin, jujur, dan berakhlakul karimah. Cara membuat siswa disiplin dengan mengikuti latihan pencak silat adalah dengan cara melaksanakan pencak silat dengan baik dan dengan latihan secara rutin. Bagi siswa yang membuat suasana latihan menjadi

IAIN PURWOKERTO

ramai dan melanggar peraturan maka pelatih akan memberikan hukuman dan sanksi yaitu dengan cara menghafalkan surat-surat pendek didepan teman-temannya dan jika anak tersebut tidak bisa menghafalkan surat-surat pendek yang ditunjukan oleh pelatih maka anak tersebut akan merasa malu dan tidak akan mengulangi kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat diadakan setiap hari Jum'at, waktu latihan pukul 13.00 sampai sengan 15.00 WIB. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat ada 60 anak yang diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI . Ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk pernah meraih juara 1 putra dan juara 1 putri ditingkat kecamatan. Ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk sudah berjalan selama satu tahun dan berjalan semakin maju serta siswa yang mengikuti semakin bertambah. Pelaksanaan latihan pencak silat dilaksanakan diluar ruangan (halaman sekolah dan lapangan).[13]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai bagaimana penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk agar menciptakan karakter disiplin, jujur, dan berakhlakul karimah.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi operasional

1. Penanaman nilai karakter

[13]Wawancara dengan Pak Amin Sartono selaku guru ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk pada tanggal 16 Agustus 2016 pukul 09.00 WIB

Penanaman nilai karakter adalah mangajarkan nilai-nilai karakter sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya. Pemahaman konseptual ini pun juga mesti menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter itu sendiri, sebab, anak-anak akan banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh para guru dan pendidik dalam setiap perjumpaan mereka.[14]

2. Disiplin dan Tanggung Jawab

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.[15] Sedangkan tanggung jawab merupakan bentuk sikap positif yang dilakukan seperti melaksanakan tugas dengan sepenuh hati, berusaha berprestasi lebih baik, yakin dengan pilihan dan keputusan yang diambil.[16]

3. Ekstrakurikuler Pencak Silat

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui

IAIN PURWOKERTO

[14] Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 213.

[15] Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hlm. 26.

[16] Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 51.

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.[17]

Pencak silat termasuk olahraga bela diri yang berasal dari Indonesia. Di Indonesia terdapat beraneka ragam perguruan pencak silat yang mempunyai teknik dan istilah masing-masing. Sebenarnya, teknik dasar yang dimiliki berbagai perguruan itu sama, tetapi berbeda dalam istilah. Pada tanggal 1 November 1995, IPSI sebagai wadah pencak silat Nasional, telah mengadakan atau membentuk tim perumus teknik, jurus, dan istilah pencak silat nasional. Tim tersebut terdiri atas pakar pencak silat nasional dari berbagai macam perguruan dan aliran di Indonesia. Untuk menjadi pesilat berprestasi tinggi tidaklah mudah. Kita harus belajar keras dan disiplin dengan bimbingan seorang guru atau pelatih yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan. Selain itu, pesilat harus didasari mental yang baik, disiplin, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki kepribadian, pola hidup teratur, dan sifat pembela dalam kebenaran. Selain itu, pesilat harus mempelajari teknik dasar dan teknik pencak silat secara tekun sehingga dapat menerapkan sebagaimana mestinya.[18]

IAIN PURWOKERTO

Pencak silat merupakan salah satu budaya nenek moyang bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan dan disebarluaskan keberadaannya. Pencak silat merupakan cara membela diri dari segala bentuk ancaman baik dari binatang maupun manusia itu sendiri. Cara membela diri dari segala

---

[17] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* …, hlm. 62-63..

[18] Ngatiyono, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hlm. 55.

bentuk ancaman, desesuaikan dengan situasi dan kondisi alam sekitarnya. Pencak silat berkembang dari zaman prasejarah sampai pada zaman setelah kemerdekaan.[19]

Jadi, yang dimaksud dengan judul "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga" adalah suatu penelitian mengenai proses pendidikan karakter yang berupa karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses Penanaman Nilai Karakter Disiplin (waktu, menaati peraturan, bersikap, belajar, dan beribadah) dan Tanggung Jawab (Terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara, serta Tuhan Yang Maha Esa) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah:

[19]Sucipto, *Pencak Silat* ..., hlm. 23.

1. Mendeskripsikan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.
2. Menganalisis penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkantercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepelatihan dalam pencak silat pada khususnya.
   b. Sebagai masukan kepada pelatih pencak silat untuk dijadikan bahan pertimbangan pada latihan pencak silat.
   c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Madrasah
      1) Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang efektif, dan secara khusus bagi para tenaga pendidiknya.

IAIN PURWOKERTO

2) Sebagai bahan informasi bagi para guru MI Ma'arif NU Lamuk

3) Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dalam memperbaiki karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi Pelatih Pencak Silat

1) Memperbaiki proses kegiatan ekstrakurikuler.

2) Sebagai bahan pertimbangan guna penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam latihan pencak silat.

c. Bagi Siswa

1) Meningkatkan kreativitas siswa.

2) Meningkatkan prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler pencak silat.

3) Sebagai motivasi untuk membentuk karakter yang lebih baik serta dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembentukan karakter menuju manusia yang seutuhnya.

IAIN PURWOKERTO

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai penanaman nilai karakter yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

1) Terutama berkaitan dengan model, metode, dan prosesnya.

2) Memberikan pengalaman secara langsung.

E. Kajian Pustaka

Pustaka merupakan dasar pemikiran penyusunan penelitian ini, oleh karena itu penulis akan melakukan penelalahan terhadap penelitian yang relevan sebagai penguat teori-teori dan pembeda bagi penelitian-penelitian yang lain.

Skripsi Ahmad Muzamil. 2015. Berjudul "Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Elstrakurikuler Karate BKC Pada Siswa MI Nuurussibyan". Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC pada siswa MI Nurussibyan dengan metode menelaah setiap gerakan dan metode peneladanan. Implementasi ini berdampak positif terhadap siswa. Baik dalah hal kejujuran, tanggung jawab, disiplin, religious, mandiri, toleransi, semangat kerja keras, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bersahabat, demokratis, kreatif, cinta damai.

Skripsi Sutan Nur Istna Rachmawati. 2016. Berjudul "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat adalah : a) nilai keagamaan, b) disiplin, c) bergaya hidup sehat, d) menghargai karya dan prestasi orang lain, e) percaya diri, f) kerja keras, dan g) cinta tanah air. 2) upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa MI Sultan Agung yaitu dengan strategi pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin, yang meliputi: a) keteladanan dari pelatih, b) kegiatan spontan yang dikembangkan pelatih, dan c) kegiatan rutin terpola.

IAIN PURWOKERTO

Skripsi Rizki Ayu Monitasaroh. 2015. Berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Olahraga Beladiri Shorinji Kempo Djodo IAIN Purwokerto". Penelitian ini bertujuan untuk mengetehui dan mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dan diajarkan dalam olahraga beladiri Shorinji Kempo Djodo IAIN Purwokerto. Maksud dari penelitian ini adalah penelitian tentang apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam olahraga beladiri Shorinji kempo, serta pengamalannya bagi setiap para anggota dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa sekripsi di atas objek penelitiannya sama yaitu, pencak silat adalah ekstrakurikuler seni bela diri yang harus diajarkan kepada anak-anak Indonesia untuk pembentukan karakter. Seperti yang dikatakan Menteri Pendidikan Nasional Anis Baswedan, pemerintah pun mendukung pembentukan karakter anak melalui pencak silat di sekolahan. Sebab pencak silat mengajarkan anak tentang kejujuran, kedisiplinan, dan kesatria.

F. Sistematika

IAIN PURWOKERTO

Untuk memudahkan penulisan dan memudahkan membaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Hal ini diperlukan guna memberi gambaran sistematika skripsi kepada pembaca.

Bagian utama adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu, Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan penulis.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga subbab: (1) Penanaman nilai karakter pada siswa, (2) ekstrakurikuler, (3) pencak silat, ketiga subbab tersebut merupakan variabel yang akan teliti penulis, sebagai gambaran mengenai obyek yang akan diteliti.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Terdiri atas empat sub bab pembahasan, yaitu (1) jenis penelitian (2) tempat dan waktu penelitian, (3) pengumpulan data penelitian, (4) analisis data penelitian. Hal ini menjadi prosedur ilmiah dalam sebuah penelitian yang akan digunakan untuk sebuah penelitian.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian dengan subbab pembahasan (1) konsep penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ma'arif NU Lamuk (2) ekstrakulikuler di MI Ma'arif NU Lamuk (3) upaya pelatih dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa MI Ma'arif NU Lamuk.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang direalisasikan dalam bentuk disiplin waktu, menegakkan peraturan belajar, bersikap, dan beribadah, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara serta Tuhan Yang Maha Esa.
2. Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pencak silat dilandasi konsep belajar dalam aspek moral *knowing*, moral *felling*, moral *action*, konsep ini sangat sinkron karena peserta didik diawali dengan pengajaran mengenai nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab oleh guru terlebih dahulu setelah itu dengan guru memberikan pengajaran untuk peserta didiknya karena guru adalah teladan yang baik untuk peserta didiknya, sehingga kemudian timbul rasa nyaman untuk melakukan kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Setelah itu peserta didik akan terbiasa untuk setiap hari melakukan peraturan yang sudah ditetapkan di Madrasah.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Dari pemaparan diatas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam penanaman nilai karakter disiplin di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah
   a. Sebaiknya Kepala Madrasah selalu melakukan sosialisasi kepada wali murid sebagai langkah untuk membangun kesadaran masyarakat terkait dengan karakter peserta didik dan mendukung putra-putrinya dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang diselenggarakan oleh madrasah.
   b. Karena kegiatan pencak silat merupakan salah satu kegiatan olahraga yang mampu menanamkan penanaman nilai karakter, sehingga mempunyai nilai lebih bagi sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter dengan cara yang berbeda. Maka dari itu penulis menyarankan untuk bisa dikembangkan lagi.

IAIN PURWOKERTO

2. Kepada pelatih ekstrakurikuler pencak silat

   Pelatih ekstrakurikuler pencak silat hendaknya lebih sering melakukan pengontrolan terhadap peserta didik, serta lebih banyak memberi motivasi dan teladan yang baik kepada peserta didik.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga" tanpa halangan suatu apapun. Mudah-mudahan bentuk usaha dan ikhtiar bisa menjadi amal sholih dan bermanfaat bagi penulis, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto, Lembaga MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, serta semua pihak yeng telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada senua pihak, terutama dosen pembimbing Drs. H. Yuslam, M.Pd. yang telah memberikan dukungan, masukan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, pihak MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yang selalu membantu penulis dalam mendapatkan data.

IAIN PURWOKERTO

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Untuk itu permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini pada dasarnya penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan dan kelemahan di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.Namun dari pada itu penulis ingin berusaha memberi masukan

agar dapat dijadikan motivasi untuk terus mewujudkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.

Demikian yang dapat penulis paparkan dari penelitian ini.Terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan para pembaca lainnya.

Purwokerto, 17 Juli 2018

Penulis

Eni Kusendang
1423305145

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ardi Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto,Suharsimi. 2007.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arismantoro dkk. 2008. *Character Building.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Herdiansya,Haris. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta:Salemba Humanika.

Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat (Pembangunan Karakter dan Kreativitas Anak)*. Bandung: Alfabeta.

Kesuma, Dharma, Triatna Cepi, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Koesoema, A Doni. 2010. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global).* Jakarta: Grasindo

Lickona, Thomas. 2016. *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Jogjakarta: DIVA Press.

Mulyana, Rohmat. 2011 .*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai.* Bandung: Alfabeta.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslich,Mansur.2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*.Jakarta: Bumi Aksara.

Ngatiyono. 2007. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter.* Purwokerto: STAIN Press.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sucipto. 2009. *Pencak Silat.* Jakarta: Universitas Terbuka.

IAIN PURWOKERTO

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimy, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan.* Purwokerto: STAIN Press.

Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai -Karakter*. Jakarta: Rajawali Pres.

Syaodih, SukamadinataNana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah)*. Jakarta: Prima Pustaka.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktek Implementasinya*).Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yazid, Muhammad. 2015. *Materi Pelatihan Pencak Silat NU Pagar Nusa.* Jakarta: Pimpinan Pusat Pencak Silat NU Pagar Nusa.

Zulfa,Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Cahaya.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik).* Jakarta: Bumi Aksa

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO